

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa program Bimbingan dan Konseling melaksanakan layanan bimbingan klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Bimbingan Klasikal merupakan pelaksanaan layanan bimbingan yang diberikan secara klasikal dilaksanakan di dalam kelas jumlah yang sesuai dengan kapasitas ruangan kelas, pelaksanaan layanan diberikan waktu untuk guru Bimbingan dan Konseling. Program Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar memiliki modul materi layanan tentang Profil Pelajar Pancasila dan menfokuskan untuk pencegahan dan menegaskan. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan transformasi keputusan Merdeka Belajar mengutamakan pendekatan yang terpusat pada minat, bakat dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran untuk pembentukan diri. Layanan bimbingan klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar memiliki modul pembelajaran tentang Profil Pelajar Pancasila sebagai pembentukan perwujudan peserta didik/konseli di Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global. Dalam pelaksanaan layanan memiliki RPL 1 lembar untuk sebagai langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal juga memiliki empat bidang belajar, pribadi, sosial, dan karier. Adapun tema layanan Tuhan selalu hadir dalam hidup ku, menerima diriku apa adanya, kian membina hubungan dengan teman, adaptasi lingkungan sekolah baru, pemahaman diri sendiri, dan masih banyak lagi.
2. Pada pelaksanaan layanan memiliki faktor pendukung untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal didalam kelas seperti halnya, media dan buku modul kurikulum merdeka belajar. Sedangkan faktor penghambat peserta didik/konseli tidak mau menceritakan permasalahan kepada guru Bimbingan dan Konseling.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan gambaran tentang faktor pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang muncul penelitian dan dapat pula ditemukan sekolah lain yang menerapkan

kurikulum merdeka, sehingga dapat dilakukan tindakan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan peserta didik.

2. Bagi Guru BK, sebagai informasi sejauh mana layanan bimbingan klasikal dalam menerapkan kurikulum merdeka. Yakni dapat sebagai bahan kajian mengembangkan kualitas pembelajaran/layanan Bimbingan dan Konseling.
3. Bagi peneliti dan pembaca, dapat mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai calon Guru BK.